

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas secara garis besar ada 3, yaitu: faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalan (Undang – Undang Nomer 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Namun demikian, berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka kecelakaan tidaklah berjalan sesuai dengan keinginan.

Diseluruh dunia dalam setiap tahun terdapat lebih dari 1,35 juta korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat. Artinya, setiap detik 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalan diseluruh dunia (WHO, 2015). Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas masih didominasi oleh faktor manusia dan faktor kendaraan.

Keselamatan jalan menjadi salah satu isu strategis global karena setiap tahun kecelakaan lalu lintas banyak terjadi dan menimbulkan kerugian, baik korban jiwa maupun kerugian material. Berdasarkan hal tersebut, baik korban jiwa maupun kerugian material. Berdasarkan hal tersebut, majelis umum Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) mendeklarasikan *Decade of Action (DoA) For Road Safety 2011-2020*, yang bertujuan untuk mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global dengan meningkatkan kegiatan yang dijalankan pada skala nasional, regional dan global.

Secara teknis kecelakaan lalu lintas didefinisikan sebagai suatu kejadian yang disebabkan oleh banyak faktor yang tidak sengaja terjadi (*Random Multy Faktor Event*). Dalam pengertian secara sederhana, bahwa suatu kecelakaan lalu lintas terjadi apabila semua faktor keadaan tersebut

secara bersamaan pada satu titik waktu tertentu bertepatan terjadi. Hal ini memang sulit meramalkan secara pasti dimana dan kapan suatu kecelakaan akan terjadi.

Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) adalah daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, resiko dan potensi kecelakaan yang tinggi pada suatu ruas jalan. *Latief, 1995*, memberikan kriteria sebagai berikut: geometri jalan yang tidak memenuhi syarat, misalnya tikungan ganda dengan jarak pandang terbatas, lebar jalan yang terlalu sempit dan tidak mempunyai bahu jalan. Perubahan besaran komponen-komponen system angkutan jalan raya yang melalui ruas jalan dengan kondisi geometri seperti sekarang, misalnya perubahan volume lalu lintas dan perubahan kualitas perkerasan.

Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) adalah lokasi tempat sering terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan tolak ukur tertentu, yaitu ada titik awal dan titik akhir yang meliputi ruas (penggal jalur rawan kecelakaan lalu lintas) atau simpul (persimpangan) yang masing-masing mempunyai jarak Panjang atau rasidu tertentu. Ruas jalan didalam kota ditentukan maksimum 1 (satu) km dan di luar kota ditentukan maksimum 3 (tiga) km. Simpul (persimpangan) dengan radius 100 meter.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi wajib menyusun laporan umum berupa **"BUKU KINERJA KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN DI KABUPATEN BANDUNG"** untuk hasil Praktek Kerja Profesi dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait.

Kabupaten Bandung dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktek Kerja Profesi taruna DIV MKTJ tahun 2020 karena dianggap sebagai kota yang memiliki system transportasi yang kompleks. Selain itu, Kabupaten Bandung merupakan daerah yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan diberbagai sektor khususnya sektor transportasi. Oleh sebab itu, perlu diadakan kejadian mengenai permasalahan transportasi

sehingga permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Jalan di Kabupaten Bandung, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

I.2. Tujuan Penelitian

- a. Secara umum program PKP bertujuan agar Taruna mampu:
 1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang telah dipelajari.
 2. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
 3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
- b. Secara khusus program PKP bertujuan agar Taruna mampu:
 1. Menentukan lokasi rawan kecelakaan.
 2. Menganalisis lokasi rawan kecelakaan.
 3. Memberikan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan.

I.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

- a. Bagi taruna, kegiatan untuk melatih pola pikir yang objektif dan salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berupa materi dan praktek langsung menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan serta menambah wawasan.

- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Bandung, kegiatan ini akan membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan aspek jalan dan perlengkapannya, tingkat kecelakaan pada ruas jalur pariwisata, aspek penanganan pasca kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan di ruas jalur pariwisata di Kabupaten Bandung.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan system pembelajaran yang terbaik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dan membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

I.4. I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan PKP di Kabupaten Bandung ini antara lain meliputi:

1. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - a. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - d. Pemingkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
2. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 1 (satu) lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil

identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain:

- a. Analisis kondisi lalu lintas
- b. Analisis perilaku pengemudi
- c. Analisis perilaku pejalan kaki
- d. Analisis konflik lalu lintas
- e. Inspeksi keselamatan jalan
- f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Tabel I. 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

No.	Jenis Kegiatan	Minggu ke -					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengumpulan data sekunder meliputi :						
	- Data tata guna lahan 5 tahun kedepan						
	- Data Kecelakaan						
	- Data kepemilikan kendaraan						
2.	Analisis Data						
3.	Pengumpulan Data Primer, meliputi :						
	Survei Inventarisasi						
	Survei Kecepatan						
	Survei Traffic Conting						

4.	Analisis Data Primer						
5.	Analisis faktor dan Menentukan Gambar Penyebab Permasalahan						
6.	Mencari Ide Ide penanganan						
7.	Evaluasi Hasil						
8.	Penyusunan Laporan						

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan berdasarkan Buku Panduan Penulisan Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2020, laporan terdiri dari 4 bab yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Langkah/proses awal dari penyusunan skripsi, ini merupakan arah judul skripsi. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasu Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan yang terdiri dari visi misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas, fungsi dan metode kegiatan.

BAB III : ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perangkian daerah rawan kecelakaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk table, grafik atau gambar, pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan dan Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di Dinas Perhubungan Kanupaten Bandung. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.